

## Hubungan Peran Orang Tua Dalam Metode Daring Terhadap Prestasi Anak di Era Pandemi Covid 19 Pada Siswa SDN 03 Gedong Pagi, Jakarta Timur Tahun 2021

Idham, Samsuni, Fajar Susanti

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Respati Indonesia  
samsuni@urindo.ac.id

### Abstrak

Keberhasilan dalam mencapai pengembangan intelektual pada anak sekolah tidak lepas dari peran orang tua dalam pendampingan belajar di masa covid -19. Pembelajaran daring, orang tua berperan dalam membimbing sikap dan keterampilan serta akademik siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan peran orang tua dalam metode daring terhadap prestasi anak di era pandemi covid-19 Siswa SDN Gedong 03 Pagi Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan desain kuantitatif deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional, populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas 1-6 SDN Gedong 03 Pagi Jakarta Timur sebanyak 406 orang dan sampel sebanyak 80 orang, menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan *google form*. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa sebagian besar prestasi anak baik (83,75%) dan sebagian besar peran orang tua baik (63,7%). Hasil uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan peran orang tua dalam metode daring dengan prestasi anak di era pandemi Covid-19 di SDN 03 Gedong Pagi Jakarta Timur (*pvalue*= 0,001). Simpulan: sebagian besar prestasi anak baik, saran: pihak sekolah perlu melakukan koordinasi dan *sharing* dengan orang tua (ayah dan ibu) untuk mempertahankan serta meningkatkan peran sertanya dalam kegiatan belajar mengajar.

**Kata Kunci** : Peran orang tua, prestasi anak, pandemic covid-19.

### Abstract

Success in achieving intellectual development in school children cannot be separated from the role of parents in learning assistance during the COVID-19 period. In online learning, parents play a role in guiding students' attitudes and skills as well as academics. The purpose of this study was to determine the relationship between the role of parents in the online method on children's achievements in the era of the covid-19 pandemic for students at SDN Gedong 03 Pagi, East Jakarta. This study uses a cross sectional approach with quantitative descriptive analytical design, the population of this study were all students of grades 1-6 SDN Gedong 03 Pagi East Jakarta as many as 406 people and a sample of 80 people, using purposive sampling technique. Collecting data using a questionnaire with google form. Analysis of the data used is univariate and bivariate analysis. The results showed that most of the children's achievements were good (83.75%) and most of the parents' roles were good (63.7%). The results of the chi-square test showed that there was a relationship between the role of parents in the online method with children's achievements in the Covid-19 pandemic era at SDN 03 Gedong Pagi, East Jakarta (*pvalue* = 0.001). Conclusion: most of the children's achievements were good, suggestions: the school needs to coordinate and share with parents (father and mother) to maintain and increase their participation in teaching and learning activities.

**Keywords:** The role of parents, children's achievements, the covid-19 pandemic.

<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan>

Article History :

Submitted 26 Agustus 2022, Accepted 29 September 2022, Published 30 September

206

## PENDAHULUAN

Orang tua yaitu terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendampingi anak-anaknya baik dalam pendidikan formal maupun non-formal. Peran orang tua itu sendiri dapat mempengaruhi perkembangan anak dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Hamalik (2011) menyatakan bahwa "peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu".

Menurut Lestari (2012) "peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak". Menurut Winingsih (2020) terdapat empat peran orang tua selama proses pembelajaran dari yaitu: Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara daring. Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam belajar secara daring. Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam pembelajaran sehingga anak mempunyai semangat untuk belajar dan memperoleh prestasi yang baik. Orang tua sebagai pengaruh atau direktor.

Orang tua dapat memfasilitasi kebutuhan anak untuk kegiatan belajarnya di rumah

agar perkembangan anak dapat tetap optimal. Pembelajaran dapat disesuaikan dengan apa yang telah dapat dari sekolah, agar tetap terjadi kesinambungan antara yang didapatkan anak di sekolah dan di rumah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Latif yang menyatakan bahwa orang tua dapat memfasilitasi kegiatan anak di rumah yang disesuaikan dengan pembelajaran anak di lembaga pendidikan seperti menyediakan buku-buku sesuai dengan tema yang tengah dibahas di sekolah/lembaga, serta main-mainan yang menunjang pembelajaran sesuai tema di sekolah/lembaga (Latif, 2013).

Penelitian oleh Darojati, 2020 dengan judul penelitian "Peran Orang Tua Sebagai Guru Di Rumah Pada Pembelajaran Daring Di SD Negeri Kebonromo 3 Sragen Selama Pandemi Covid-19" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun orang tua sibuk bekerja, bentuk peran orang tua sebagai pengasuh dan pendidik, sebagai pembimbing, sebagai pengganti guru, sebagai motivator dan fasilitator sudah dilakukan cukup baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Yulianingsih, dkk pada Tahun 2021 dengan judul "Keterlibatan Orang tua dalam Pendampingan Pembelajaran Anak selama masa pandemi covid-19" Dari hasil penelitian didapatkan bahwa orang tua memiliki peran sebagai pembelajar anak, pemenuh kebutuhan anak, pemahaman

spritual, pengawasan, motivasi, dan penyedia fasilitas anak. Pendampingan belajar untuk anak terlibat dari cara orang tua membantu kesulitan tugas anak, menjelaskan materi yang tidak dimengerti anak, dan merespon dengan baik semua pembelajaran daring dari sekolah.

Daring merupakan singkatan dari komunikasi dalam jaringan, yaitu cara berkomunikasi yang cara penyampaian dan penerima pesan dilakukan dengan melalui internet. Komunikasi dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet yang ada pada saat ini, jaringan yang mudah akan mempercepat penyampaian dan penerimaan pesan (Bilfaqih, 2015).

Bentuk pembelajaran yang dapat dijadikan solusi dalam masa pandemi covid-19 adalah pembelajaran daring. Menurut Moorem Dickson-Deane & Galyen (2011) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran daring dengan menggunakan internet (Kuntarto, 2017).

Kebijakan pemerintah pada sektor pendidikan melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan surat Nomor 3696 /MPK. A/HK/2020 bahwa pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah untuk

mencegah penyebaran Covid-19 untuk guru dan murid. Menjelaskan bahwa mengharuskan guru dan murid tetap melakukan kegiatan belajar dan mengajar dari rumah secara daring agar proses belajar tetap berjalan. Kebijakan ini tentunya tidak hanya berdampak pada guru dan murid selama daring, akan tetapi peran orang tua dan keluarga sangat penting untuk proses pembelajaran secara daring (Kemendikbud, 2020).

Pembelajaran daring orang tua menjadi seseorang yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring, karena orang tua secara langsung terlibat dalam membimbing dan mengawasi siswa dalam pembelajaran. Serta pemberi motivasi menjadi sangat berarti bagi siswa, hal tersebut dilakukan agar siswa kembali semangat meskipun belajar dari rumah. Peran orang tua dibutuhkan sebagai pengganti guru dirumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh.

Menurut Putira (2020) dengan judul penelitian "Analisa Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar", didapatkan hasil penelitian selama pandemi COVID -19 membawa dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran. Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring. Peserta didik merasa jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring yang

dilakukan untuk anak usia sekolah dasar kurang efektif.

Prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang ataupun tinggi (Helmawati, 2018).

Keberhasilan dalam mencapai pengembangan intelektual pada anak sekolah tidak lepas dari peran orang tua dalam pendampingan belajar di masa covid -19. Pembelajaran daring, orang tua berperan dalam membimbing sikap dan keterampilan serta akademik siswa. Peran orang tua sebenarnya adalah bentuk peran guru di sekolah, seperti motivasi dalam segala hal, menjadi teman bahagia dalam belajar, membantu dalam menyelesaikan masalah dan kesulitan yang dihadapi anak-anak saat belajar serta mengembangkan rasa percaya diri anak (Lilawati, 2020). Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam proses belajar untuk mencapai prestasi yang diharapkan. Penelitian yang dilakukan oleh Nika Cahyati dan Rita Kusumah pada Tahun 2021 dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Dirumah Saat Pandemi covid - 19 " Hasil dari penelitian ini adalah orang tua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pingkan, dkk (2015) dengan judul Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah DI SDN Inpes 1 Tumaratas Kecamatan Lamongan Barat, didapatkan hasil nilai  $p=0,003$  yang menunjukkan bahwa nilai  $p$  lebih kecil dari nilai  $u=0,05$ . Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah.

Perkembangan virus corona semakin meningkat. Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran napas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID -19 (WHO). Tidak ada batasan usia orang-orang yang dapat terinfeksi oleh *coronavirus* ini (COVID 19).

Menurut WHO data Covid di dunia yang terkonfirmasi Januari 2021 total kasus covid-19 di Dunia 100.801.465 kasus. Data tersebut sebanyak 72.810.592.9 (72 juta) pasien telah sembuh dan 2.164.749, orang meninggal. Di Indoneisa data Covid bulan maret 2021 positif 1.547.376, Yang sembuh 1.391.742 Meninggal 42. 064 (Kemenkes RI, 2021). Meningkatnya angka morbiditas dan mortalitas akibat penyebaran Covid-19 maka pemerintah menentukan langkah langkah mencegah

penyebaran melalui berbagai sektor, salah satunya pada sektor pendidikan. Berdasarkan data IDAI Maret 2021 dalam Wuragil (2021) tercatat 584 kasus anak di Indonesia positif Corona dan 14 orang meninggal.

Namun orang yang lebih tua, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti asma, diabetes, penyakit jantung, atau tekanan darah tinggi) berpotensi mudah untuk terinfeksi COVID-19 (Kemenkes RI, 2020). Penyebaran COVID-19 dapat terjadi melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut dari orang yang sudah terinfeksi COVID-19. Dapat berupa batuk, bersin, atau saat kita sedang berbicara (Kemenkes RI, 2020).

SDN Gedong 03 Pagi merupakan sebuah Sekolah Dasar Negeri Negeri yang terletak di Jl. Raya Condet, RT.12/RW.3, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760. Jumlah siswa kelas 1-3 sebanyak 406 siswa yang terdiri dari kelas satu sebanyak empat kelas, kelas dua sebanyak empat kelas dan kelas tiga sebanyak lima kelas. Studi pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 05 Gedong pagi kepada 10 orang tua yang memiliki anak usia sekolah diketahui bahwa dari dua orang tua yang bekerja, dimana orang tua tidak mendampingi anak selama pembelajaran dan hasil rata-rata nilai yang diperoleh 7,8, sedangkan delapan orang tua yang tidak bekerja dan selalu mendampingi anak selama pembelajaran dan hasil rata-rata nilai yang diperoleh 8,5. Orang tua saat mendampingi anaknya belajar dapat berperan sebagai guru di rumah, yang di mana

orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah, orang tua sebagai motivator yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Hubungan Peran Orang Tua Dalam Metode Daring Terhadap Prestasi Anak Di Era Pandemi Covid -19 Pada Siswa SDN Gedong 03 Pagi, Jakarta Timur.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan deskriptif analitik. Pendekatan penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Pada jenis ini variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2015).

### **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN 03 Gedong Pagi, Jakarta Timur. Peneliti sudah melakukan penelitian pada bulan 16 April 2021-Desember 2021.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 sampai dengan kelas 3 sejumlah 409 orang dengan sampel sebanyak 80 siswa.

**Analisis Data**

Analisa data merupakan suatu proses/analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan. Analisa data digunakan adalah univariat dan Analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Analisa Univariat**

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran orang tua dalam metode daring dan prestasi belajar di SDN 03 Gedong Pagi Jakarta Timur Tahun 2021 (n=80)

No	Varibel Penelitian	F	(%)
1.	<b>Peran orang tua dalam metode daring</b>	80	100
	Baik	51	63,7
	Kurang	29	36,3
2.	<b>Prestasi anak di era pandemi Covid-19</b>		
	Baik	67	83,75
	Cukup	13	16,25
<b>Total</b>		<b>80</b>	<b>100</b>

Tabel 1 di atas distribusi frekuensi responden berdasarkan peran orang tua dalam metode daring di SDN 03 Gedong Pagi Jakarta Timur tahun 2021 dari 80 orang didapatkan hasil peran orang tua dalam metode daring adalah baik yaitu sebanyak 51

responden (63,7%), sedangkan yang kurang baik sebanyak 29 responden (36,3%).

Distribusi frekuensi responden berdasarkan prestasi anak di era pandemi Covid-19 di SDN 03 Gedong Pagi Jakarta Timur Tahun 2021 dari 80 orang didapatkan hasil prestasi anak di era pandemi covid-19, sebagian besar adalah baik yaitu sebanyak 67 responden (83,75%), sedangkan yang cukup sebanyak 13 responden (16,25%).

**Analisa Bivariat**

**Tabel 2** Hubungan Peran orang tua dalam metode daring dengan Prestasi anak di era pandemi Covid-19 Di SDN 03 Gedong Pagi Jakarta Timur Tahun 2021 (n=80)

Peran orang tua metode daring	Prestasi anak di era pandemi Covid-19				Total		OR	p value
	Baik	Cukup	n	%	n	%		
Baik	48	94,1	3	5,9	51	100	8,421	0,001
Kurang	19	65,5	10	34,5	29	100	(2,086-	
Jumlah	67	83,75	13	16,25	80	100	33,989)	

Hasil analisa hubungan peran orang tua dalam metode daring dengan prestasi anak di era pandemi Covid-19 di SDN 03 Gedong Pagi Jakarta Timur tahun 2021 diketahui sebanyak 80 orang didapatkan bahwa peran orang tua dalam metode daring baik yang prestasi anaknya baik sebanyak 41 responden (94,1%), sedangkan peran orang

tua dalam metode daring kurang baik yang prestasi anaknya baik sebanyak 26 responden (65,5%). Hasil uji statistik didapat  $p \text{ value} = 0,001$  berarti  $p \text{ value} < \alpha (0,05)$ , sehingga dapat disimpulkan ada hubungan peran orang tua dalam metode daring dengan prestasi anak di era pandemi Covid-19 di SDN 03 Gedong Pagi Jakarta Timur Tahun 2021. Nilai *odds ratio* (OR) 8,421 artinya bahwa responden yang peran orang tua dalam metode daring baik berpeluang 8,4 kali anaknya memiliki prestasi yang baik dibandingkan peran orang tua dalam metode daring kurang baik.

## **PEMBAHASAN**

### **Gambaran peran orang tua dalam metode daring di SDN 03 Gedong Pagi Jakarta Timur Tahun 2021**

Hasil analisis univariat untuk variabel peran orang tua dalam metode daring di SDN 03 Gedong Pagi Jakarta Timur Tahun 2021 dari 80 orang responden, yang menjawab 11 pertanyaan didapatkan nilai peran orang tua dalam metode daring adalah baik.

Sejalan dengan penelitian Hariyati (2020) dengan judul “peran orang tua dalam mendampingi belajar anak dari rumah pada kelas I SD Muhammadiyah I Muntilan selama pandemi covid- 19”, hasil penelitian menunjukkan peran orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar secara daring bagi anak selama pandemi covid-19 ini menunjukkan bahwa 85% orang tua sudah sangat bagus dalam memenuhi fasilitas yang

dibutuhkan. Hal ini juga sejalan penelitian Palar (2015) dengan judul “hubungan peran orang tua dengan prestasi belajar anak usia sekolah di SDN Inpres I Tumaratas”, hasil penelitian menunjukkan distribusi peran orang tua tertinggi dengan peran orang tua baik dengan jumlah 34 responden (57.6%), dan terendah 25 responden (42.4%) dengan peran orang tua kurang.

Menurut Lestari (2012) “peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak”. Menurut Hadi (2016) menyatakan bahwa “orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak”. Orang tua merupakan satu kesatuan hidup dan orang tua atau keluarga menyediakan situasi belajar. Sebagai satu kesatuan hidup bersama, keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Ikatan kekeluargaan membantu anak mengembangkan sifat persahabatan, cinta kasih, hubungan antar pribadi, kerja sama, disiplin, tingkah laku yang baik, serta pengakuan akan kewibawaan (Hasbullah, 2013).

Menurut peneliti peran orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19 sangat berpengaruh besar dalam kelancaran KBM daring, hal ini dibuktikan dengan pemenuhan kebutuhan anak selama KBM daring, dimulai dari sarana-prasana seperti HP atau laptop, kuota atau *wifi* untuk menunjang proses KBM selama daring, selain

itu orang harus bisa menjadi guru, teman belajar serta mentor bagi anak-anaknya dengan menjelaskan penggunaan metode daring seperti *zoom meeting*, *google meet* atau *video call via whatsapp* sebagai media pembelajaran daring. Peran orang tua dalam pembelajaran daring salah satunya memberikan informasi mengenai pencarian, pembuatan dan pengumpulan tugas melalui internet yang kemudian dikumpulkan via *whatsapp* atau *email*. Peran orang tua seperti mengajari mencari artikel, cerita dan membuat video kegiatan olahraga, kegiatan sehari-hari yang kemudian dikirimkan sebagai tugas belajar. Orang tua ada yang sebagian dimana keduanya yang harus bekerja mereka memberikan atau mengatur jadwal belajar anak serta melakukan diskusi atau memeriksa tugas anak di sore atau malam hari ketika mereka sudah pulang dari kantor, meskipun ada juga orang tua yang belum bisa secara maksimal menjalankan perannya selama KBM daring ini. Posisi orang tua menjadi *partner* yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan anak-anaknya sehingga perlu dibekali dengan panduan-panduan yang sesuai dengan kebutuhan anak saat ini. Panduan mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat, keterampilan menyelesaikan masalah, berfikir kritis, kolaborasi dan komunikasi, literasi informasi media dan teknologi, kreativitas dan inovasi. Terdapat berbagai ragam kegiatan yang dilakukan bersama antara orang tua dan anak selama pandemi

ini berlangsung, seperti membersihkan rumah, memasak, bermain, dan beribadah. Peran orang tua sangatlah penting dalam pelaksanaan belajar dirumah di masa pandemi Covid-19, sebab orang tua adalah pendidik yang pertama bagi anak dalam pendidikan keluarga, maka dari itu, orang tua harus selalu berupaya semaksimal mungkin untuk membimbing anak ketika belajar dirumah. Perhatian orang tua dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan belajar, dengan adanya bimbingan belajar dari orang tua anak akan lebih termotivasi dan lebih giat dalam belajar serta mampu memecahkan masalah yang ditemui.

#### **Gambaran prestasi anak di era pandemi Covid-19 di SDN 03 Gedong Pagi Jakarta Timur Tahun 2021**

Hasil analisis univariat berdasarkan variabel prestasi anak di era pandemi Covid-19 di SDN 03 Gedong Pagi Jakarta Timur Tahun 2021 dari 80 orang anak, diketahui sebagian besar prestasi anak di era pandemi covid-19 adalah baik yaitu sebanyak 67 responden (83.75%). Hasil Ujian Akhir Semester yang didapatkan dari pihak sekolah menunjukkan bahwa nilai tertinggi siswa adalah 90,86 dan nilai terendah 76,14, dimana rata-ratanya 82,26. Peran orang tua seperti mengajari mencari artikel, cerita dan membuat video kegiatan olahraga, kegiatan sehari-hari yang kemudian dikirimkan sebagai tugas belajar dapat membantu keberhasilan studi anak.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendriyanto (2016) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan kriteria pengkategorian skor peran bimbingan orangtua, 28 dari 55 siswa berada pada kategori baik dan 21 dari 55 siswa berada pada kategori cukup, sedangkan sisanya berada pada kategori kurang ada 6 siswa. Hasil ini tidak sejalan dengan prestasi belajar siswa karena 24 dari 55 siswa tidak mencapai KKM. Hal ini juga sejalan penelitian Palar (2015) dengan judul “hubungan peran orang tua dengan prestasi belajar anak usia sekolah di SDN Inpres I Tumaratas”, yang menunjukkan hasil distribusi prestasi belajar siswa paling tinggi yaitu 48 responden (81.4) dengan prestasi baik dan terendah 11 responden (18.6) dengan prestasi cukup. Dalam penelitian ini tidak ada siswa prestasi kurang rata-rata siswa memiliki nilai baik dan cukup.

Menurut Djamarah (2012) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Helmawati (2018) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang ataupun tinggi.

Menurut peneliti kesimpulan dari hasil penelitian adalah prestasi belajar anak di masa pandemic covid-19 sebagian besar baik, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak memiliki motivasi belajar yang cukup besar dibuktikan prestasi (hasil) belajar tersebut, dimana semua anak lulus KKM, meskipun masih ada anak dengan nilai cukup (<81). Prestasi belajar anak dalam masa pandemic ini rawan terjadi penurunan apabila kegiatan KBM daring tidak mendukung proses belajar anak. KBM dapat berjalan lancar apabila didukung dengan fasilitas yang memadai serta peran aktif guru dan orang tua. Fasilitas belajar berupa sarana dan prasarana yang mendukung seperti *gadget*, jaringan internet dan pendamping belajar (orang tua) bagi anak sekolah dasar masih sangat penting. Kerjasama antara guru dan orang tua sangat dibutuhkan dalam KBM daring selama pandemic untuk mempertahankan hasil belajar atau prestasi anak.

Prestasi belajar anak tidak lepas dari peran serta guru dan orang tua, dimana orang tua pada masa KBM daring ini menjadi partner guru untuk mengajar atau membimbing anak. Orang tua memberikan bimbingan belajar dan motivasi kepada anak, orang tua juga mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah. Kerjasama orang tua dengan pihak sekolah tersebut dimaksudkan agar aktivitas keseharian setiap anak tidak larut dalam aktivitas yang mengganggu aktivitas belajarnya, serta tidak kalah

pentingnya semakin baik orang tua memperhatikan pergaulan anaknya, maka prestasi belajar semakin baik pula. Untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar anak di masa pandemic covid-19 ini, yang belum bisa dipastikan kapan akan selesai, diperlukan kerjasama antara orang tua dan pihak sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik serta motivasi anak tetap terjaga, maka dari itu diharapkan kepada guru dan orang tua untuk melakukan diskusi secara komprehensif dan berkualitas mencari solusi terbaik sehingga kebutuhan anak dalam belajar serta target belajar dari pihak sekolah maupun prestasi anak dapat tercapai dengan baik.

**Hubungan Peran orang tua dalam metode daring dengan prestasi anak di era pandemi Covid-19 di SDN 03 Gedong Pagi Jakarta Timur Tahun 2021**

Hasil analisis bivariat dengan uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan peran orang tua dalam metode daring dengan prestasi anak di era pandemi covid-19, hal ini dibuktikan dengan  $p\ value = 0,001 < \alpha (0,05)$ , dan besarnya nilai *odds ratio* (OR) menunjukkan bahwa responden yang peran orang tua dalam metode daring baik berpeluang 8,4 kali anaknya memiliki prestasi yang baik dibandingkan peran orang tua dalam metode daring kurang baik. Hasil analisa hubungan peran orang tua dalam metode daring dengan prestasi anak di era

pandemi Covid-19 di SDN 03 Gedong Pagi Jakarta Timur tahun 2021 diketahui bahwa peran orang tua dalam metode daring baik yang prestasi anaknya baik sebanyak 48 responden (94,1%), sedangkan peran orang tua dalam metode daring kurang baik yang prestasi anaknya baik sebanyak 19 responden (65,5%).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulifah (2011) dengan judul penelitian Hubungan Keterlibatan Orang Tua Terhadap prestasi belajar siswa didapatkan hasil terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 10 Surabaya. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pingkan, dkk, (2015) dengan judul penelitian Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDN Inpres I Tumaratas Kecamatan Langowan Barat didapatkan hasil penelitian didapatkan hasil diperoleh nilai  $p$  lebih kecil dari nilai  $\alpha$ . Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah.

Sesuai dengan penelitian oleh Euis kurniati, dkk (2021) dengan judul "Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19". Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum peran yang muncul adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas. Menurut penelitian oleh Nika Cahyati ddk (2020) dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran

di Rumah Saat Pandemi Covid 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua dapat meningkatkan kedekatan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan anaknya dalam belajar. Menurut penelitian oleh Wahyu Trisnawati dkk (2020) yang berjudul Pendidikan Anak Dalam Keluarga Era Covid 19. Hasil penelitian hasil penelitian menunjukkan: Pandemi covid-19 memberikan tanggung jawab kepada orang tua menjadi pendidik utama bagi anak. Orang tua bertugas sebagai pendamping anak dalam mengerjakan tugas yaitu dengan cara membantu anak mengerjakan tugas, belajar dari lingkungan sekitar, dan memberikan pengetahuan kepada anak mengenai covid-19.

Pengaruh orang tua terhadap perkembangan psikososial anak sangatlah besar. Perilaku orang tua didalam sebuah keluarga akan dilihat dan ditiru oleh anaknya dalam jangka waktu tertentu. Orang tua memiliki peranan penting dalam pendidikan dalam hal ini merupakan guru pertama bagi anak (Syah, 2020). Peran orang tua yaitu cara yang digunakan oleh orang tua atau keluarga dalam menjalankan tugas dalam mengasuh, mendidik, melindungi, dan mempersiapkan anak dalam keidupan bermasyarakat. Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anak baik dari aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Selain itu peran orang tua juga sangat penting dalam keluarga. Menurut Winingsih (2020) terdapat

empat peran orang tua selama Pembelajaran Daring yaitu: Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, fasilitator, motivator dan pengaruh atau director.

Menurut peneliti peran orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi anak, hal ini terlihat dari bentuk dukungan orang tua secara umum dengan pemenuhan kebutuhan anak sehari-hari serta selama kegiatan KBM daring. Selain itu peran orang tua dalam proses KBM daring dapat memberikan motivasi dan semangat anak untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, dimana anak akan memiliki target atau keinginan untuk menunjukkan hasil belajarnya terhadap orang tua. Selain itu hal ini terlihat dari hasil penelitian bahwa sebagian besar adalah baik yaitu sebanyak 67 responden (83.75%). Pembelajaran daring memiliki plus dan minus diantara menimbulkan dampak pengeluaran yang lebih besar, yaitu untuk pulsa dan koneksi internet, serta menuntut orang tua untuk melek akan teknologi demi mendukung proses pembelajaran di rumah. Selain itu ada beberapa orang tua dalam menemani belajar anak di rumah kurang sabar sehingga muncul kekesalan dan melampiaskannya pada anak. Sejatinya orang tua harus menjadi figur dalam memberi kesabaran pada anak, hal lain menunjukkan bahwa ternyata orang tua juga sudah merasa jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan dirumah serta WFH yang diterapkan hal itu memicu

ketidaksabaran orang tua dalam menemani anak belajar.

Orang tua sebagian memiliki keterbatasan waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah, namun seharusnya tidak bisa menjadi penghalang momentum keluarga. Adanya sinergisitas dari semua pihak bagaimana upaya menjadikan setiap orang sebagai pendidik dan sekaligus sebagai peserta didik, maka tidak mustahil bahwa momen “belajar dari rumah” ini akan berjalan dengan sukses walaupun terkendala oleh keterbatasan waktu. Ada beberapa cara agar para orang tua dapat membantu proses KBM dimasa pandemi ini, salah satunya adalah dengan membuat waktu yang berkualitas bersama dengan anak sehingga anak tetap termotivasi untuk meraih prestasi belajar yang baik. Pemberian motivasi belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Perhatian orang tua yang berupa pemberian motivasi belajar sudah diberikan sepenuhnya kepada anak dalam mendukung pencapaian prestasi belajar anak. Keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar anak mengatakan orang tua yang berperan dan terlibat dalam kegiatan anak disekolah memungkinkan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, selain itu juga peran orang tua berupa pemberian perhatian terhadap tugas sekolah dan jadwal harian juga didukung oleh suasana rumah yang mendukung belajar anak dan interaksi yang baik antara orang tua dan anak membuat anak bersemangat untuk belajar dan prestasi belajar anak akan

meningkat. Cara orang tua agar tetap terlibat dalam belajar anak diantaranya dapat dilihat dari pemberian dukungan terhadap anak, pemberian tambahan bimbingan belajar, pemberian perhatian terhadap tugas sekolah dan jadwal harian, serta ditunjukkan dengan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, sehingga dengan adanya peran serta orang tua dalam kegiatan proses belajar anak maka hal tersebut dapat menjadikan prestasi anak meningkat.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan peran orang tua dalam metode daring dengan prestasi anak di era pandemi Covid-19 di SDN 03 Gedong Pagi Jakarta Timur Tahun 2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Peran orang tua dalam metode daring di SDN 03 Gedong Pagi Jakarta Timur tahun 2021 sebagian besar adalah baik yaitu sebanyak 51 responden (63,7%).
- b. Prestasi anak di era pandemi Covid-19 di SDN 03 Gedong Pagi Jakarta Timur Tahun 2021 sebagian besar adalah baik yaitu sebanyak 67 responden (83,75%).
- c. Ada hubungan peran orang tua dalam metode daring dengan prestasi anak di era pandemi Covid-19 di SDN 03 Gedong Pagi Jakarta Timur Tahun 2021. (*pvalue*= 0,001).

DAFTAR PUSTAKA

1. Amongguru, 2020. "Pembelajaran Daring dan Luring : Pengertian, Ciri-ciri, Serta Perbedaannya"  
<https://www.amongguru.com/pembelajaran-daring-dan-luring-pengertian-ciri-ciri-serta-perbedaannya>.
2. Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
3. Astini, Ni Komang Suni. 2020. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19*. STKIP Agama Hindu Amlapura
4. Bilfaqih, Yusuf. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
5. Cahyati, N. dan Kusumah, R. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19*. Jurnal Penelitian.
6. Darojati, 2020. *Peran Orang Tua Sebagai Guru Di Rumah Pada Pembelajaran Daring Di SD Negeri Kebonromo 3 Sragen Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Penelitian.
7. Diah Handayani, et.al. 2020. *Penyakit Virus Corona 2019*. Jurnal Respirologi Indonesia. Vol 40.No. 2, April 2020. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
8. Euis Kurniati, dkk. 2020. *Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Penelitian.
9. Friedman. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga (Riset, Teori, & Praktik)*. Jakarta: ECG
10. Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni. 2020. *Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period*. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61–70.
11. Hadisi, dan Muna. 2015. *Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)*. Jurnal Al-Ta'dib, 8, 127–132.
12. Hamalik, O., 2011, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
13. Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
14. Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
15. Hastono, S.P. 2016. *Analisis Statistik Untuk Fakultas Kesehatan*. FKM UI
16. Hendriyanto, Muhammad Nurikhwan. 2016. *Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK 45 Wonosari*. UNY.
17. Hidayat, A, A. 2013. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
18. Kemendikbud, RI. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar*

- penilaian pendidikan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta
19. Kemendikbud, RI. 2020. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta
20. Kemenkes RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
21. Kuntarto, E. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Indonesian Language Education and Literature, 03, 102.
22. Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group.
23. Lestari, Karlina. 2020. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini yang Perlu Dipahami*. Jurnal Pendidikan Anak
24. Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik. Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana
25. Lilawati, A. 2020. *Peran Orang Tua dalam Baik Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
26. Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. 2011. *e-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? Internet and Higher Education*, 14, 129-135.
27. Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
28. Nursalam. 2015. *Metodologi ilmu keperawatan*, edisi 4, Jakarta: Salemba Medika.
29. Perantika, Roliza. 2021. *Peran Orang Tua dalam Belajar Daring Siswa MIN 1 Kepahiang Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Penelitian.
30. Pingkan, dkk, (2015). *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDN Inpres I Tumaratas Kecamatan Langowan Barat*. Jurnal Keperawatan
31. Purwantaka, 2020. *Peran Guru Dalam Era Pendidikan Daring*. Jurnal Penelitian.
32. Putira. 2020. *Analisa Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian.
33. Riduwan, dan Akon. 2013. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
34. Riyana, C. 2019. *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Universitas Terbuka.

35. Sabri, Luknis dan Hastono, S.P. 2018. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa
36. Saifuddin, M.F. 2018. *E-learning dalam Persepsi Mahasiswa*. Jurnal Varidika, 29(2), 102–109.
37. Sardiman A,M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali.
38. Sari, P. 2015. *Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning*. Jurnal Ummul Quro, 6 (2), 20–35.
39. Setyawan dan Arifin. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ICT*. Yogyakarta: PT. Skripta Media Creative
40. Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
41. Soetjipto & Rafli, K. 2011. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka cipta.
42. Subianto, Jito. 2013. *Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Pembentukan Karakter Berkualitas*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 8 No. 2, 331-33
43. Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
44. Susilo, Adityo et al. (2020). *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia.Vol. 7, No.
45. Syah, R. H. 2020.*Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
46. Trisnawati, Wahyu dan Sugito. 2020.*Pendidikan Anak Dalam Keluarga Era Covid 19*. Jurnal Penelitian.
47. WHO. 2020. *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. [www.who.com/covid-19](http://www.who.com/covid-19)
48. Winarti, A. 2020.*Implementasi Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19*. In JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat.
49. Winingsih, Endang. 2020.*Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*.
50. Wong, Donna L. 2015. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Wong (6 ed. ). Jakarta: EGC
51. Yulianingsih, Wiwin. 2020. *Keterlibatan Orang tua dalam Pendampingan Pembelajaran Anak selama masa pandemi covid -19*.
52. Zulifah, Nuruz. 2011. *Hubungan Keterlibatan Orang Tua Terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negri 10 Surabaya*. IAIN Sunan Ampel Surabaya.